

## Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII di SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022

Martina Ratna Sari Sinambela<sup>1</sup> Monalisa Siahaan<sup>2</sup> Kondios Pasaribu<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [martina.sinambela@student.uhn.ac.id](mailto:martina.sinambela@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Regresi Linear Sederhana, dan Uji Keberartian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan berpengaruh positif terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa, yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,979 > 1,988$ ). Kemudian hasil perhitungan Uji Keberartian Regresi diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $52,277 > 3,109$ ) dan nilai signifikannya  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah berarti

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewarganegaraan, Perilaku Demoratis.

### Abstract

*This study aims to determine whether the effect of civic education on the level of democratic awareness of class VIII students of SMP Nasrani 2 Medan in the academic year 2021/2022. This type of reseach is a survey with a quantitative approach. The population in this study were all grade VIII student of SMP Nasrani 2 Medan in the 2021/2022 academic year. The analytical method used in this study is Normality Test, Simple Linear Regression Test, and the Significance Test. The result of the study indicate that civic education has a positive effect on the level of students' democratic awareness, which indicates that the value of  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,979 > 1,988$ ). Then the result of the calculation of the Regression Significance Test are obtained of  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $52,277 > 3,109$ ) and the significant value was  $0,00 < 0,05$ . So it can be concluded that the independent variable and the dependent is significant*

**Keyword:** Civic Education, Democratic Behavior.



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang mempunyai misi mewujudkan warga Negara yang baik dan cerdas dengan mengembangkan kompetensi peserta didik secara terintegrasi baik pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Sehingga proses pembelajaran harus dirancang suatu model pembelajaran yang mampu mengembangkan kesadaran berkonstitusi dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan saat ini lebih menekankan pada aspek kognitif dibandingkan dengan aspek afektif dan psikomotik. Pembelajaran lebih fokus kepada hasil belajar dari pada proses belajar, sehingga berdampak terhadap dilakukannya berbagai cara untuk memperoleh nilai tinggi secara kuantitatif, dibandingkan dengan proses pembelajaran yang lebih menekankan pada kualitas.

Pembinaan perilaku demokratis siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk perilaku demokratis siswa. Dalam pelaksanaannya, hal itu bukanlah pekerjaan yang mudah bagi seorang guru. Guru

dituntut memiliki keyakinan, pemikiran, prinsip, dan konsepsi landasan yang kuat dalam pelaksanaan tugas kesehariannya. Kenyataan dalam proses pembelajaran masih banyak guru belum menunjukkan arah yang jelas adanya karakteristik keilmuan yang dikembangkan antara guru yang satu dengan guru yang lainnya.

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seperti di ungkapkan Winataputra (2008:8) bahwa: Paradigma pendidikan demorasi melalui Pendidikan Kewarganegaraan yang perlu dikembangkan dalam lingkungan sekolah adalah pendidikan demokrasi yang bersifat multidimensional atau berisi jamak. Kemampuan berperilaku demokratis memiliki konsep yang bebas, proses terbuka dan dengan susunan teratur, sehingga memungkinkan siswa menyimak informasi dengan mudah dipahami Dalam konteks ini juga, maka Pendidikan Kewarganegaraan juga sebagai bagian keseluruhan dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan pendidikan pada umumnya memiliki peran penting karena “mata pelajaran ini secara etimologis pada awalnya dikembangkan dalam tradisi *Citizenship Education* antara lain mengembangkan nilai demokrasi dan kesadaran berdemokrasi untuk menegakkan Negara hukum” (Al Muchtar, 2000:19).

Atas dasar permasalahan diatas, Pendidikan Kewarganegaraan disekolah sangatlah penting. Sebagai contoh sikap Demokrasi siswa disekolah ditunjukkan dengan adanya sikap yang demokratis siswa seperti contohnya: Pemilihan Ketua kelas atau pemilihan ketua OSIS disekolah, Bergantian menjadi petugas upacara saat disekolah, Ikut berpartisipasi dalam kegiatan OSIS, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesadaran berdemokrasi siswa disekolah, berdasarkan pemikiran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu cara untuk menyelesaikan suatu masalah guna menekan batas-batas ketidaktahuan manusia. Melalui metode ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut partisipan siswa Kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan.

Penelitian dilakukan di SMP Nasrani 2 Medan yang berada di jalan JL. Pendidikan No 88 Tegal Rejo Medan Provinsi, Sumatra Utara. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Nasrani 2 Medan kelas VIII yang berjumlah 108 siswa. Suharsimi Arikunto (2010:117) mengemukakan bahwa Teknik *Proportional Random Sampling* adalah teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representative, pengambilan subjek dari strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah.

Dengan menggunakan tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael (Sugiyono 2011:87) untuk tingkat kesalahan 5% dari populasi 108, dengan spesifikasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 108 siswa, dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas maka didapat jumlah sampel:

$$n = \frac{108}{108 \cdot (0,0035) + 1}$$
$$n = 84 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus diatas populasi sebesar 108 orang dihasilkan sampel sebanyak 84 orang. Kemudian jumlah sampel menurut masing-masing kelas untuk mewakili sampel dari siswa kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan adalah sebagai berikut: VIII-1= 30, VIII-2=26, VIII-3=28, oleh karena itu dari keseluruhan kelas VIII yakni kelas VIII-1,VIII-2,VIII-3, SMP Nasrani 2 Medan di pilih sebagai sampel penelitian dengan banyak siswa 84 orang. Instrument penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah angket(kuesioner), banyak pernyataan yang digunakan pada instrument penelitian ini adalah 20 pertanyaan dalam variabel X dan 20 pernyataan dalam variabel Y.sebelum menggunakan instrument penelitian ini dilakukan lebih dahulu Uji Validitas, Uji Reliabelitas.

Analisis data penelitian yang digunakan yakni Uji Normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal., Uji Regresi Linier Sederhana Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat kesadaran berdemokrasi siswa kelas VIII di SMP Nasrani 2 Medan., Uji Hipotesis didalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (masing-masing berpengaruh yang signifikan atau terhadap variabel dependen). Nilai signifikan  $t < 0,005$  maka dapat dikatakan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data tentang pendidikan kewarganegaraan didapatkan melalui pengambilan data menggunakan instrument berupa angket. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 19 -25 Mei 2022 di SMP Nasrani 2 Medan. Instrument pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian diberikan pada responden untuk di isi sesuai dengan petunjuk pengisian angket tersebut. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan proses SPSS. Pengolahan data bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan data yang diperoleh. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan dalam hal ini menggunakan analisis regresi sederhana.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh dari penyebaran angket pada sampel pada siswa Kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan diketahui bahwa pendidikan kewarganegaraan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran berdemokrasi siswa SMP Nasrani 2 Medan . Hal tersebut diketahui dari hasil uji regresi sederhana didapatkan persamaan regresi  $Y = 10,313 + 0,893 X$  dengan ketentuan konstanta 10,313. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai Pendidikan Kewarganegaraan maka Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan akan mengalami kenaikan sebesar 0,893 poin. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat pengaruh antara Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. Selain itu melalui pengujian keberartian regresi diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $52,277 > 3,109$ ) dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah berarti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 2

Medan T.P 2021/2022, maka dapat disimpulkan, yaitu: Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMP Nasrani 2 Medan memperoleh rata-rata 3,25%. Berdasarkan kriteria skala penilaian Pendidikan Kewarganegaraan dikategorikan sangat baik hal ini berdasarkan hasil angket siswa. Berdasarkan dari perhitungan regresi linear sederhana Pendidikan Kewarganegaraan berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 2 Medan, yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,979 > 1,988$ ). Hal ini dikarenakan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang selalu dikaitkan dengan pengalaman dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan kehidupan siswa, serta merangsang siswa untuk menganalisis berbagai peristiwa-peristiwa atau permasalahan yang terjadi di sekitarnya. Hasil perhitungan uji keberartian regresi diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $52,277 > 3,109$ ) dan nilai signifikannya  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berarti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu: Diperlukan adanya dan pengawasan dari orangtua dirumah untuk dapat tetap melakukan sikap yang demokratis dilingkungan keluarga supaya didalam rumah atau pun keluarga terciptanya anak-anak yang mempunyai ahklak yang baik dan menyediakan fasilitas belajar untuk menunjang pembelajaran disekolah. Diperlukan adanya SDM (Sumber Daya Manusia) dalam hal ini calon guru yang menguasai tentang konsep, strategi dan metode yang tepat untuk penyampaian materi pendidikan kewarganegaraan, terutama tentang perilaku demokratis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar. (2001). *"Antisipasi Penggunaan Bahan Bakar Transportasi di Indonesia"*. Jakarta : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Al Muchtar, Suwarno (2000). *"Pengembangan Kemampuan Berpikir dan Nilai Dalam Pendidikan IPS"*. Bandung : Gelar Pustaka Mandiri.
- Arikunto, Suharmisi. (2010). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim dkk. (2008) *"PKn dan Masyarakat Multikultural"*. Bandung, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cholisin. (2004). *"Pengembangan Paradigma (civic Education)"*. Diktat. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
- Djamarah, S.B & Zain, A. (2002) *"Strategi Belajar Mengajar"*. Jakarta: Rineka Putra.
- Dc dMuazzinah, Riska. (2019). *"Skripsi Konsep Demokrasi"*. Banda Aceh. Permendiknas No.16 Tahun 2007, Tentang Standar Pendidik dan Kependidikan.
- M.S Kaelan. (2000) *"Pendidikan Pancasila Edisi Reformasi"*. Yogyakarta : Paradigma.
- Sihombing, Yolanda. (2021). *"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Selama Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Kerajaan Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2021/2022"*: Medan
- Sulisworo, Dwi. (2012). *"Bahan Ajar Demokrasi"*: Yogyakarta.
- Soekijdo, Notoatmojo. (2010). *"Ilmu Perilaku Kesehatan"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta: Bandung.
- Wawan, Dewi. (2011). *"Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia"*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Winataputra, U.S. (2006). *"Materi dan Pembelajaran PKn SD"*. Jakarta: Universitas Terbuka., Dkk.(2007). *"Strategi Belajar Mengajar"*. Universitas Terbuka.
- Undang-Undang No 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.